

# PEMERTAHANAN BUDAYA BALI PADA UMAT KRISTEN DI DESA BLIMBINGSARI, KECAMATAN MELAYA, KABUPATEN JEMBRANA BALI DAN POTENSINYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SOSIOLOGI SMA

Alista Lusiana Viana

Jurusan Sejarah, Sosiologi, dan Perpustakaan  
Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial

## Abstrak

Desa Blimbingsari merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Melaya yang mayoritas penduduk desa tersebut penganut Kristen Protestan namun masih menggunakan adat Bali dalam kehidupan sosial budaya mereka. Peneliti mengkaji fenomena ini dengan tujuan 1) mengkaji fenomena pemertahanan budaya Bali pada umat Kristen. 2) mengidentifikasi aspek kehidupan budaya Bali yang masih dilestarikan oleh masyarakat Bali Kristen di Desa Blimbingsari. 3) mengidentifikasi strategi pemertahanan sosial budaya masyarakat Bali Kristen di Desa Blimbingsari. 4) menggali aspek-aspek yang sesuai dengan masalah pemertahanan sosial budaya masyarakat Bali Kristen di Desa Blimbingsari yang memiliki potensi sebagai sumber belajar sosiologi di SMA. Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara, dan studi dokumen. Penentuan narasumber menggunakan purposive sampling kemudian menganalisis dan menguji keabsahan data menggunakan pendekatan triangulasi data. Hasil dari penelitian ini yaitu, 1) adanya pemertahanan budaya Bali yang dilakukan oleh masyarakat Desa Blimbingsari. 2) terdapat beberapa aspek kehidupan budaya Bali yang masih dilestarikan seperti penggunaan penjor, gamelan, baju adat Bali serta penggunaan bahasa Bali dalam kehidupan sosial budaya masyarakat Desa Blimbingsari. 3) terdapat strategi dalam melakukan pemertahan budaya seperti tetap menggunakan gamelan, bahasa Bali, dan pakaian adat Bali, bahkan arsitektur bangunan adat Bali juga masih dipertahankan. 4) sebagai bahan ajar dimana siswa bisa menjadikan kehidupan sekitar sebagai studi kasus untuk memahami materi perubahan sosial budaya yang mana didalam upaya pemertahanan tidak lepas dari sebuah perubahan.

**Kata kunci** : Pemertahanan budaya, Umat Kristen Bali, Sumber Belajar sosiologi.

# PEMERTAHANAN BUDAYA BALI PADA UMAT KRISTEN DI DESA BLIMBINGSARI, KECAMATAN MELAYA, KABUPATEN JEMBRANA BALI DAN POTENSINYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SOSIOLOGI SMA

Alista Lusiana Viana

Jurusan Sejarah, Sosiologi, dan Perpustakaan  
Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial

## **Abstract**

*Blimbingsari is a village located in Melaya district, where majority of the villagers are christians (protestant) but still have Balinese customs infused in their socio-cultural lives. The researcher examined this phenomenon with the aim of 1) examining the phenomenon of christians preserving Balinese culture, 2) identifying aspects of Balinese cultural life that are still preserved by the Balinese christian community in Blimbingsari Village, 3) identifying social and cultural defense strategy of the Balinese christian community in Blimbingsari Village, 4) exploring aspects that are in accordance with the socio-cultural problem of maintaining the Balinese christian community in Blimbingsari Village which has the potential as a source of sociology learning in high school. This research was conducted using a qualitative approach with interviews, and document studies. The determination of sources used purposive sampling and data validation was analyzed and tested using a data triangulation approach. The results of this study showed that; 1) there is a preservation of Balinese culture carried out by the villagers of Blimbingsari, 2) there are several aspects of Balinese cultural life that are still preserved such as the use of penjor, gamelan, Balinese traditional clothes and the use of Balinese traditional language in the socio-cultural life of the villagers of Blimbingsari, 3) there are strategies in maintaining culture such as continuing to use gamelan, Balinese traditional language, and Balinese traditional clothes, even the architecture of Balinese traditional buildings is still maintained.*

**Keywords:** Cultural preservation, Balinese Christians, sociology learning resources.